

## ABSTRAK

Salah satu kebiasaan yang dilakukan manusia jika menderita sakit ialah melakukan pengobatan sendiri. Hal tersebut didukung dengan semakin banyaknya apotek, toko obat dan tempat penjualan obat yang lain sehingga masyarakat semakin mudah melakukan pengobatan sendiri. Dalam melakukan pengobatan sendiri tidak terlepas dari penggunaan obat secara rasional yang memaksa WHO untuk mengadakan konferensi, hal tersebut tidak terlepas dari angka kematian bayi yang relatif sangat tinggi.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kerasionalan penggunaan obat adalah faktor demografi.

Untuk mengetahui pengaruh faktor usia, tingkat pendidikan, dan tingkat penghasilan dengan kerasionalan penggunaan obat pada pengobatan sendiri terhadap balita di kecamatan Pacet, kabupaten Mojokerto, maka dilaksanakan penelitian terhadap sejumlah responden yang berdomisili di kecamatan Pacet, kabupaten Mojokerto. Penyebaran kuisisioner dilakukan selama bulan Desember 1999 sampai dengan Januari 2000. Faktor yang dianalisis antara lain: usia, tingkat pendidikan, dan tingkat penghasilan dalam hal kerasionalan penggunaan obat pada pengobatan sendiri terhadap balita.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan: kerasionalan penggunaan obat pada pengobatan sendiri terhadap balita berdasarkan indikasi, kontra indikasi, aturan dan dosis obat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduk di kecamatan Pacet. Kerasionalan penggunaan obat pada pengobatan sendiri terhadap balita dalam hal pemilihan obat berdasarkan biaya dipengaruhi oleh tingkat penghasilan penduduk di kecamatan Pacet. Tingkat kematangan usia penduduk di kecamatan Pacet kurang berpengaruh terhadap kerasionalan penggunaan obat pada pengobatan sendiri terhadap balita.